

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam era globalisasi ini, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi terasa sangat pesat. Menawarkan banyak sekali kemudahan dalam menjalankan aktivitas, baik berupa pekerjaan ringan dalam rumah tangga maupun pekerjaan rumit dalam dunia industri atau perusahaan. Sehingga teknologi informasi sudah menjadi kebutuhan dasar bagi setiap aktivitas manusia. Sejalan dengan majunya teknologi maka manusia berusaha meningkatkan kreatifitasnya terutama dalam perkembangan dunia industri. Dalam hal ini perusahaan yang akan berkembang sangat penting menggunakan teknologi informasi dengan menggunakan alat bantu teknologi yaitu komputer sebagai salah satu peran dari teknologi informasi tersebut.

Salah satu strategi dalam meningkatkan daya saing adalah melalui pengembangan sistem informasi dalam perusahaan. Sistem informasi dibuat dan dibangun dengan baik agar meningkatkan produktivitas, menghilangkan kegiatan yang tidak memiliki manfaat, meningkatkan layanan, mengkoordinasikan setiap bagian dalam perusahaan serta meningkatkan kualitas kebijakan dalam manajemen. Secara umum sistem informasi berguna bagi perusahaan dalam penyajian informasi yang cukup luas, relevan dan akurat untuk mengambil keputusan yang efektif. Sehingga diharapkan dapat mendukung dalam persaingan yang lebih

kompetitif. Hal ini yang menjadikan dasar penerapan sistem informasi dalam sebuah Perusahaan yang akan berkembang khususnya pada perusahaan pelayanan produk dan jasa yaitu Apotek.

Apotek berfungsi sebagai salah satu sarana pelayanan kesehatan dalam menyediakan sumber informasi mengenai farmasi bagi pasien. Apotek juga dituntut mampu memberikan pelayanan swamedikasi, yaitu perilaku untuk mengatasi sakit ringan sebelum mencari pertolongan ke Dokter atau fasilitas kesehatan lainnya dengan membeli obat. Hal ini didorong oleh kecenderungan masyarakat yang lebih memilih swamedikasi untuk penjangaan dan peningkatan kesehatan. Mengingat pentingnya peranan apotek dalam upaya pelayanan kesehatan dan pendistribusian obat secara langsung kepada masyarakat, maka diharapkan seorang apoteker (APA) dalam menjalankan tugasnya di apotek bisa cepat dan memuaskan bagi para pasien. Sehingga dapat mengelola apotek sebagai sarana kesehatan yang baik. Demikian juga yang dilakukan oleh Apotek Stya Budi Farma. Kegiatan yang ada di apotek ini yaitu transaksi penjualan obat kepada *customer* dan transaksi pembelian obat pada *supplier*. Penjualan dilakukan dengan dua cara, yaitu dengan menggunakan resep dokter dan juga tanpa resep dokter. Selain menjual obat yang sudah jadi, apotek juga menjual obat racikan yang di racik berdasarkan resep dokter.

Permasalahannya adalah pencatatan sistem informasi pada apotek ini masih dilakukan secara manual sehingga menimbulkan kemungkinan terjadinya *human errors*. Selain itu, dengan semakin banyaknya jenis obat maka proses pendataan yang dilakukan secara manual akan membutuhkan waktu yang lama. Oleh karena

itu, apotek ini perlu mengubah sistem informasinya dari sistem manual menjadi sistem terkomputerisasi yang diharapkan dapat membantu apotek dalam penanganan fungsi administrasi dan pendataan transaksi yang terjadi.

Dalam hal ini. Pentingnya suatu pembuatan program aplikasi sangatlah mutlak, karena disinilah para pemakai dapat memperoleh informasi, khususnya para apoteker (APA). Disini, penulis menyajikan suatu informasi tentang Sistem Informasi Apotek Setya Budi Farma yang diimplementasikan dalam sebuah program JAVA RMI berbasis *Client Server*. Dari uraian diatas hal inilah yang merupakan latar penulisan untuk mengambil judul "**Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Pada Apotek Setya Budi Farma Bantul Berbasis Client Sever**"

1.2 Rumusan Masalah

Bedasarkan latar belakang masalah yang telah dituliskan diatas, dapat diambil suatu rumusan masalah yaitu:

1. Bagaimana cara menganalisa sebuah aplikasi penjualan dan pembelian obat untuk mengetahui performa Apotek Stya Budi Farma?
2. Bagaimana membuat sistem informasi transaksi penjualan dan pembelian obat pada Apotek Setya Budi Farma?

1.3 Batasan Masalah

Agar pembahasan tidak menyimpang dari pokok perumusan masalah yang ada, maka penulis membatasi masalah pada :

- a. Perancangan sistem informasi penjualan dan pembelian obat pada Apotek Stya Budi Farma
- b. Pengguna atau *user* dalam sistem ini adalah Manager dan Kasir.
- c. Aplikasi ini nantinya akan terdiri dari *client* sebagai sistem informasi Apotek dan server sebagai pengolahan database.
- d. Bahasa pemrograman yang digunakan adalah Java RMI.
- e. Sebuah aplikasi yang dibangun berbasis desktop yang disertai database untuk penyimpanan data obat
- f. Aplikasi yang digunakan dalam perancangan dan pembuatan Sistem informasi ini menggunakan *software* Netbeans 7.2.1 dan Sql Server 2005.

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk membuat sistem informasi transaksi penjualan dan pembelian obat pada apotek Stya Budi Farma berbasis client server dalam mempermudah pekerjaan para petugas apotek dan manager untuk pengambilan keputusan bagi langkah apotek kedepannya. Sehingga semua proses bisa berjalan dengan baik dan mampu bersaing didunia industri.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah

- a. Menghasilkan aplikasi berbasis desktop, supaya bisa dijadikan sebagai sarana transaksi penjualan dan pembelian obat pada Apotek Stya Budi Farma.

- b. Menghasilkan data transaksi penjualan obat dalam satu hari bisa dilihat secara langsung tanpa ada pendataan manual
- c. Dalam melakukan pendataan obat tidak lagi menggunakan buku.
- d. Dapat membuat laporan transaksi penjualan dan pembelian obat yang di cetak langsung oleh manager
- e. Dapat mempermudah dalam pencarian obat dengan cepat sesuai tempat penyimpanannya.

1.6 Metodologi Penelitian

Metodologi yang digunakan dalam penyusunan skripsi meliputi beberapa tahapan sebagai berikut :

1. Mengumpulkan data

a. Metode pengamatan (Observasi)

Mengadakan pengamatan secara langsung ke Apotek Stya Budi Farma untuk melihat proses sistem informasi penjualan dan pembelian obat yang masih menggunakan manual.

b. Wawancara

Melakukan Tanya jawab secara langsung ke pada pihak apotek yang terkait dalam transaksi penjualan dan pembelian obat.

c. **Kepustakaan (*library*)**

Metode pengumpulan data dan teori melalui buku-buku maupun sumber informasi tertulis lainnya. Sebagai referensi penulis untuk menunjang dalam penelitian.

2. Analisis

Melakukan analisa pada sistem informasi transaksi penjualan dan pembelian obat yang dilakukan pada Apotek Stya Budi Farma dengan melihat sistem manual bekerja sampai menghasilkan sebuah laporan dan juga melihat kelemahan yang terjadi pada sistem manual tersebut.

3. Desain

Pada tahapan desain penulis melakukan pembuatan model yang dimulai dari pemodelan UML dalam diagram use case, Activity diagram, Class diagram dan Suquency diagram . Kemudian melakukan desain antar muka dan menentukan fitur yang digunakan.

4. Pembuatan sistem.

Pada tahapan ini , struktur basis data dengan rancangan akhir table diterapkan dalam pembuatan basis data. Table-tabel yang disusun saling berinteraksi kemudian tahap perancangan arsitektur yang merupakan perancangan struktur program yang mempresentasikan hubungan antara modul. Selanjutnya pemodelan antar muka dibuat user *friendly* sehingga mampu memberikan kenyamanan bagi para pengguna ketika menggunakan sistem.

5. Implementasi Sistem

Pada tahapan ini memulai perancangan sistem yang mencakup pengkodean program dengan menggunakan bahasa pemrograman java serta database dengan SQL Server

1.7 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab I menjelaskan tentang latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metodologi penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab II menjelaskan tentang landasan teori yang menunjang dalam pembuatan sistem informasi. Sehingga teori yang sudah ada dapat menjadikan penjelasa untuk mendukung penulisan penelitian ini.

BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Pada bab III menjelaskan tentang bagaimana menganalisis sistem yang sudah ada untuk merubah sistem menjadi yang baru dan juga perancangan sistem baru yang nantinya akan dibuat.

BAB IV IMPLEMTASI SISTEM

Pada bab IV menjelaskan tentang penyelesaian dan pembahasan Bab III analisis dan perancangan sistem

BAB V PENUTUP

Pada bab V menjelaskan kesimpulan dan saran terhadap aplikasi yang telah dibuat.

DAFTAR PUSTAKA

Kumpulan referensi berbagai buku yang dikutip dalam penulisan skripsi

